

Polisi Dalami Kasus Penipuan Lowongan Kerja di Pemkot Bekasi oleh Eks Pemain Timnas

KOTA BEKASI (IM) - Polisi masih mendalami kasus penipuan yang dialami seorang bernama Ajie Fadilah oleh mantan pemain tim nasional (timnas) sepak bola Indonesia berinisial NA dan rekannya RS.

Adapun modus penipuan dalam kasus ini adalah Ajie dijanjikan untuk bekerja di Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi, Jawa Barat. "Kita perlu pendalaman dari kasus (dugaan penipuan) itu," ujar Kasubag Humas Polres Metro Bekasi Kota Kompol Erna Ruswing Andari, saat dihubungi, Kamis (8/4).

Erna memastikan bahwa korban telah melaporkan dugaan penipuan yang dialaminya ke Polres Metro Bekasi Kota beberapa waktu lalu. Dengan demikian, pihaknya masih mendalami laporan kasus itu dengan memeriksa berkas, sejumlah saksi dan beberapa barang bukti.

"Biasanya kalau proses (di Polres) itu LP, didata, kemudian dikirim ke KBO, nanti naik ke Kasat Reskrim, baru kemudian ke penyidik," ucapnya.

Penipuan itu terjadi saat Ajie mencari informasi mengenai pekerjaan melalui RS. RS merupakan pegawai tenaga kerja kontrak (TKK) di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi, Jawa Barat. RS lalu menjanjikan Ajie dapat bekerja sebagai TKK di salah satu dinas di Pemkot Kota Bekasi, dengan bantuan rekannya, NA. NA diketahui sebagai mantan pemain timnas sepak bola yang kini bekerja di Pem-

kot Bekasi. Keduanya meminta uang sebesar Rp 50 juta kepada Ajie dengan jaminan dapat lolos berkerja sebagai TKK.

"Dia minta Rp 50 juta, tapi saya kasih Rp 35 juta dulu, jadi sisanya saya lunasi setelah saya sudah jadi TKK di sana dan mereka pun setuju," kata Ajie, Senin (5/4) lalu.

Sepakat dengan mekanisme itu, orangtua Ajie, Sudjono menemui RS dan NA dengan menyerahkan uang pada 1 September 2019. Hingga Maret 2020, Ajie belum juga bekerja sebagai TKK sebagaimana yang dijanjikan.

Dia pun menanyakan kepada RS. Saat itu RS beralasan belum dapat memproses permintaannya karena Pemkot Bekasi tengah sibuk menangani pandemi Covid-19. "Karena korona, jadi belum ada kepastian yang jelas," ucapnya. Ajie lalu kembali diminta menunggu hingga hampir satu tahun. Pada Januari 2021, dia kembali menanyakan kepada RS mengenai pekerjaan itu. Ajie sempat menerima foto Surat Keterangan (SK) yang dikirimkan RS. Namun, kiriman foto SK tersebut buram.

"Tapi RS bilang sudah ada SK saya pada tahun 2020, dia kasih saya foto SK yang dikirim NA ke dia, tapi foto SK saya blur, enggak jelas, dia bilang bakal minta lagi ke NA cuma sampai sekarang enggak ada," kata Ajie.

Ajie yang merasa ditipu oleh RS dan NA. Dia lalu melaporkan keduanya ke Polres Metro Bekasi. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



PENCARIAN KORBAN TANAH LONGSOR ILE BOLENG

Foto udara pencarian korban hilang dalam bencana tanah longsor di Desa Nelelamadike, Kecamatan Ile Boleng, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), Kamis (8/4). Hingga hari kelima pascabencana banjir dan tanah longsor di Flores Timur, pencarian korban hilang semakin digencarkan dengan mengerahkan lebih banyak alat berat, jumlah personel tim gabungan, dan anjing pelacak.

Kapolda NTT Naik Motor hingga 30 Km untuk Salurkan Bantuan ke Korban Bencana

Akses jalan lumpuh total, Kapolda NTT terpaksa naik motor menembus daerah terisolir sambil membawa bantuan untuk korban bencana di NTT.

FLORES TIMUR (IM) - Kapolda Nusa Tenggara Timur (NTT), Irjen Lotharia Latif, naik motor untuk menyalurkan bantuan kepada korban bencana di Kecamatan Adonara Timur dan Ile Boleng, Pulau Adonara, Kabupaten Flores Timur.

Hal itu dilakukan karena akses jalan di wilayah tersebut lumpuh total. Sejumlah ruas jalan putus terutama di sekitar Kelurahan Waiverang, Desa Nelelamadike dan Desa Lamalaka tergerus banjir. Jembatan pun putus sehingga warga membangun jembatan darurat yang hanya bisa dilalui pejalan kaki.

Menariknya, motor yang

dikendarai sang jenderal adalah sewaan dari tukang ojek.

Kapolda mengendarai sendiri sepeda motor Honda Beat yang disewa dari warga di Kelurahan Waiverang.

Dengan membonceng ajudannya, Kapolda NTT membawa serta bantuan kemanusiaan. Kapolda membawa bantuan bahan makanan, alas tidur, terpal, obat-obatan, masker, handsanitizer, vitamin dan perlengkapan tidur.

Kabid Humas Polda NTT, Kombes Rishian Krisna Budhiantono dan Kapolres Flores Timur, AKBP I Gusti Putu Suka Arsa serta Dandim 1624/

Flores Timur, Letkol Imanda juga masing-masing naik sepeda motor sewaan untuk mengantar bantuan kemanusiaan.

Kapolda harus menempuh perjalanan sekitar 30 kilometer hingga Desa Nelelamadike.

Kapolda menemui warga di Desa Nelelamadike dan memantau kawasan paling parah yang luluh lantak karena terjangan banjir bandang. Kapolda juga menemui kepala desa Nelelamadike, Pius Pedang Malai dan meninjau rumah warga yang sudah rata dengan tanah.

Kapolda pun meninjau dapur umum dan posko kesehatan serta memberikan penguatan dan semangat kepada petugas kesehatan, relawan dan petugas Basarnas.

Sementara kepada warga yang kehilangan tempat tinggal, Kapolda NTT menyebutkan kalau kehadiran Polri dan TNI merupakan bukti kehadiran

negara membantu masyarakat yang terkena musibah dan bencana alam.

"Kami terpaksa menembus desa ini dengan sarana ojek sambil membawa bantuan meringankan beban masyarakat," ujar Kapolda NTT, Rabu (7/4).

Pihaknya juga bergerak cepat menyalurkan bantuan. Untuk memaksimalkan distribusi bantuan, Polri menyiapkan 2 pesawat dan 1 kapal laut untuk distribusi logistik dan personel dari Lantut ke Pulau Adonara.

Bantuan kemanusiaan ini ditampung sementara di Pelabuhan Waiverang dan didistribusikan secara bertahap.

Kapolda juga akan menambatkan bantuan logistik dan personel Polri membantu pemulihan bagi masyarakat.

Di sisi lain, Polri dan TNI

membantu proses evakuasi warga di daerah bencana dan membantu pencarian korban hilang.

Kapolda NTT juga menyarankan proses relokasi warga di lokasi bencana karena lokasi saat ini sudah tidak memungkinkan untuk ditempati.

Untuk pemulihan infrastruktur, Kapolda NTT juga segera berkoordinasi dengan pemerintah untuk tambahan alat berat guna membangun jalan dan jembatan.

Saat ini di lokasi bencana baru ada satu ekskavator yang membantu memindahkan material batuan, lumpur dan pasir yang menimbun pemukiman warga.

Di Desa Nelelamadike juga dibangun 3 dapur umum dan posko untuk pelayanan kesehatan. • lus

IDN/ANTARA



UJI COBA SISTEM SATU ARAH DI KAWASAN GONDANGDIA

Petugas Dishub DKI Jakarta mengatur arus lalu lintas kendaraan saat uji coba penerapan sistem satu arah di kawasan Gondangdia, Jakarta Pusat, Kamis (8/4). Uji coba rekayasa sistem satu arah yang berlangsung mulai 8-21 April mendatang merupakan bagian dari penataan kawasan Stasiun Gondangdia.

19 Kali Beraksi, Bandit Jalanan Ambruk Setelah Ditembak Polisi

PADANG (IM) - Tim Klewang dari Polresta Padang akhirnya dapat menghentikan pelarian RK (25), setelah menghadiannya timah panas di betis kanannya, Rabu (7/4), pukul 04.00 WIB.

RK, warga Gurun Laweh, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat, ditangkap di rumahnya.

"Pelaku ini mencoba melarikan diri dari rumahnya, akhirnya anggota kita memutuskan untuk menembak pelaku secara terukur," kata Kasat Reskrim Polresta Padang, Kompol Rico Fernando di Mapolresta Padang, Kamis (8/4).

Aksi kejahatan yang dilakukan RK terungkap saat RK melakukan perampasan laptop milik KR, seorang perempuan, Senin (5/4) pada pukul 16.00 WIB di Jalan Simpang Mulia Kelurahan Kampung Jao, Kecamatan Padang Barat Kota Padang.

Korban melaporkan kejadian itu ke polisi dengan nomor LP/164/B/TV/2021/RESTA SPKT UNIT II, tanggal 7 April 2021.

"Berdasarkan laporan korban, saat kejadian itu korban sedang mengendarai sepeda motor. Di TKP terjadi kemacetan kemudian dari belakang datang pelaku langsung membuka resleting tas korban secara perlahan-lahan yang disandang di bagian belakang, lalu mengambil satu unit laptop merk asus warna merah kemudian pelaku kabur.

Akibat kejadian itu korban mengalami kerugian Rp4 juta," ungkap Kasat.

Lanjut Riko, setelah ditangkap RK pun diminta keterangan dan mengakui bahwa telah melakukan pencurian laptop tersebut milik KR.

"Setelah kita mengorek keterangan dari pelaku, terungkaplah bahwa pelaku ini sudah melakukan aksinya di 19 TKP, pelaku ini sudah kita tahan di Mapolresta Padang," tandasnya. • lus

Otak dan Donatur Mafia Tanah yang Ancam Warga Kemayoran Ditangkap

JAKARTA (IM) - Polisi kembali menangkap tiga orang lagi komploit mafia tanah yang mengancam warga di Jalan Bungur Raya, Kemayoran, Jakarta Pusat. Dua orang disebut sebagai otak sekaligus donatur komploit mafia tanah dalam pengambilalihan lahan milik warga.

Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Pusat AKBP Burhanuddin mengungkapkan, ketiga orang yang berhasil diingking yakni MY, D dan E. MY selaku pengurus Induk Koperasi Kopra Indonesia (IKKI) berperan memberikan surat kuasa kepada oknum pengacara ADS untuk menyelesaikan permasalahan lahan yang masih berstatus sengketa.

"Tersangka MY adalah pelaku yang menyuruh Tersangka ADS dengan cara memberikan kuasa untuk melakukan pengurusan tanah sengketa," kata Burhanuddin dalam keterangan tertulis, Kamis (8/4).

Sementara itu, E berperan sebagai pihak yang mendanai operasi untuk menguasai lahan warga ini. Adapun D berperan sebagai penghubung antara MY, E, ADS, dan kelompok preman yang ditugaskan menguasai lahan.

Dengan adanya surat kuasa dan dana yang cukup, tersangka ADS dibantu sekitar 20 orang preman berupaya mengintimidasi dan mengusir warga. Mereka memasang pagar seng di lokasi tanah sengketa yang menghalangi akses jalan utama para penghuni.

"Setelah itu, tersangka mendatangi para penghuni untuk mengintimidasi untuk menandatangani surat pengosongan kamar di lahan tersebut," kata Burhanuddin.

Sebelumnya, dalam kasus ini, polisi sudah menangkap sembilan orang. Salah satunya adalah ADS yang merupakan oknum pengacara. Sementara 8 lainnya adalah preman yang ditugaskan untuk mengintimidasi warga. Para preman itu dibayar Rp 150.000 per hari untuk menjalankan tugasnya.

Kasus ini terungkap setelah warga yang merasa terintimidasi melapor ke Polres Jakpus. Para tersangka dijerat Pasal 335 KUHP tentang Tindak Pidana Perbuatan Memaksa Disertai Kekerasan dengan ancaman satu tahun penjara.

Sementara pihak Koperasi Kopra Indonesia (IKKI) mengklarifikasi pemberian tentang aksi mafia tanah yang dilaporkan bertindak atas perintahnya di Kemayoran, Jakarta Pusat, awal Maret lalu.

Menurut kuasa hukum IKKI, Klemens M, Ghawa dan Pelayanan Advokasi Untuk Keadilan dan Perdamaian Indonesia (PADMA Indonesia), tidak setiap sengketa tanah dikategorikan aksi mafia tanah.

"Permasalahan tanah Bungkur Besar, Kemayoran, sebenarnya tidak termasuk dalam kategori mafia tanah karena tidak ada pemalsuan dokumen pertanahan yang dilakukannya," ujar Klemens dalam keterangannya, Sabtu (20/3) lalu.

Klemens mengatakan, tanah tersebut adalah aset Jajasan Kopra, yang mana Induk Koperasi Kopra Indonesia (IKKI) sempat berkerjasama dengan Kementerian perdagangan sampai ke tingkat kasasi terkait kepemilikan aset.

"Putusan Mahkamah Agung No.3575.K/Pdt/1987 pada intinya menyatakan sah bahwa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 567 yang terletak di Jl. Bungur Besar No. 54 Jakarta Pusat merupakan milik IKKI," beber Klemens.

Martinus Yacobus, salah satu pengurus IKKI, merupakan pemegang kuasa atas aset tersebut. Sebelumnya, kuasa ada di tangan Marthin Dominggus Weeflaar, ketua IKKI yang kini sudah meninggal.

"Berdasarkan surat kuasa No. 007/SK/IV/IKKI/2014, yang ditandatangani oleh Drs. Marthin D. Weeflaar, memberi kuasa kepada Martinus Yacobus sebagai sekretaris IKKI untuk menegosiasi, menjual, serta menerima uang keseriusan atau tanda jadi atas tanah tersebut."

Adalah merupakan tanggung jawab dan kewajiban pengurus untuk bertanggungjawab atas permasalahan yang muncul terkait aset tersebut. Sebagai pengurus IKKI, Martinus Yacobus memberikan kuasa kepada seorang pengacara dan itu sah secara hukum. Jadi, tidak tepat jika permasalahan tanah Bungur Besar dikategorikan sebagai permasalahan mafia tanah, lanjut Klemens. • lus



PEMUSNAHAN 3,5 KG SABU DI BNN BANTEN

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Banten Hendri Marpaung (tengah) memusnahkan narkotika jenis sabu ke dalam panci untuk dimusnahkan di Serang, Kamis (8/4). Aparat BNN Banten memusnahkan 3,5 kg sabu selundupan dari Medan yang akan diedarkan di Jakarta serta menangkap 2 orang anggota sindikat pengedar sabu jaringan antar Provinsi berinisial AN dan SH.

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan

Lowongan Kerja 职位空缺

MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com

Kapolda Metro Ajak Anak Buahnya Sisihkan Rp1.000 untuk Takjil Gratis

JAKARTA (IM) - Kapolda Metro Jaya, Irjen Fadil Imran mengajak seluruh personel di jajaran wilayah hukum Polda Metro Jaya, untuk menyisihkan uang sebesar Rp1.000 setiap harinya untuk beramal, menyisihkan hidangan takjil dan buka puasa gratis di bulan suci Ramadhan 1442H..

Hal tersebut disampaikan Fadil Imran ketika bersilaturahmi dengan DKM Dewan Masjid Indonesia (DMI) Provinsi DKI Jakarta di Masjid At Kausar di Markas Polda Metro Jaya, Kamis (8/4) pagi.

"Mari kita perbanyak bantu masyarakat di Bulan Ramadhan. Dengan membuat Ramadhan Barokah. Setiap hari menyisihkan uang untuk kemudian kita berikan kepada restoran atau tempat makan untuk memberikan makanan gratis," ujar Fadil Imran saat memberikan sambutan.

Ia menyebutkan, apabila setiap harinya setiap anggota Polda Metro Jaya menyisihkan Rp 1.000 per hari maka apabila dikumpulkan dari seluruh anggota dan jajaran Polda Metro Jaya maka dapat digunakan dengan dampak besar dalam bulan Ramadhan.

"1.000 rupiah x 30.000 personel Polda Metro Jaya. Itu sudah Rp 30 juta kalau dikali satu bulan itu jadi Rp 900 juta. Bisa digunakan untuk hidangan takjil dan buka puasa. Pahala nya tentu akan dicatat," tambah

Fadil Imran. Dalam kesempatan itu, pihak kepolisan juga membebaskan sejumlah Alquran dan sajadah untuk DKM Dewan Masjid Indonesia (DMI) Jakarta dan jajaran.

Donasikan 5.000 Alquran

Irjen Pol Fadil Imran, mendonasikan 5000 Alquran dan 5000 sajadah yang dikumpulkan dari Kapolres dan jajaran untuk didonasikan kepada Dewan Masjid Indonesia (DMI) DKI Jakarta dan wilayah sekitarnya.

"Dari gerakan sedekah (celengan Ramadan) ini, kami kumpulkan di antara anggota internal kepolisan untuk dibelikan Alquran dan sajadah. Ada 5 ribu Alquran dan 5 ribu sajadah yang kami bagikan dan salurkan melalui DKM DMI, Remaja Masjid, dan Dai Kamtibmas. Semoga ini menjadi amal ibadah dan melatih anggota untuk lebih banyak beribadah dalam bulan Ramadhan ini," ujar Fadil.

Fadil menegaskan kegiatan tersebut akan serentak dilaksanakan oleh seluruh Polres. Hal tersebut sebagai tekad dan niat jajaran Polda Metro Jaya untuk membangun tradisi baru, sesuai nilai-nilai agama yang dianut.

"Bahwa kasih sayang, saling tolong menolong itu bisa kita lakukan khususnya di bulan Ramadhan," katanya. • lus

Polda Metro Tunggu Keputusan Pemerintah soal Larangan Mudik Lebaran 2021

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya masih menunggu aturan pemerintah terkait aturan larangan mudik lebaran 2021 sebelum nantinya melakukan pengamanan.

"Apa nanti ada penyekatan mudik, kita masih menunggu kebijakan pemerintah terkait (larangan mudik)," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Yusri Yunus, Kamis (8/4).

Yusri mengatakan, berbagai pengamanan termasuk penyekatan tidak diberlakukan jika pemerintah sudah menetapkan larangan mudik di tengah pandemi Covid-19.

"Kalau pemerintah bilang dilarang mudik, baru kita rencanakan pengamanan kita siapkan," kata Yusri.

Yusri mengatakan, sejauh ini penyekatan dan filterisasi baru akan diberlakukan untuk mengantisipasi kegiatan saur on the road (SOTR) saat Ramadhan.

"Iya filterisasi untuk sahur on

the road. Tentatif kita akan berlakukan mulai pukul 23.00 sampai 05.00 WIB," kata Yusri.

Yusri sebelumnya mengatakan, penyekatan untuk filterisasi kendaraan akan melibatkan TNI dan pemerintah daerah (pemda).

"Iya kita lakukan penyekatan dan filterisasi, dengan kekuatan 120 personel yang akan kita siagakan. Nanti akan dibantu teman-teman TNI," kata Yusri, Rabu (7/4).

Penyekatan akan dilakukan sejak pukul 23.00 hingga 05.00 WIB di jalan protokol yang biasa dilintasi masyarakat dalam kegiatan SOTR, salah satunya dari Bundaran Senayan hingga Harmoni. "Filterisasi seperti apa, kita tutup perempatan jalan yang sering jadi tempat kumpul, ini upaya preventif yang kita lakukan," katanya.

"Gunanya apa? Salah satunya untuk menghindari penyebaran Covid-19 kepada orang berkumpul," Yusri menambahkan. • lus